

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Strategi pengembangan Suaka Margasatwa Padang Sugihan yaitu Strategi pertama yaitu pengembangan PLG SM Padang Sugihan meningkatkan perekonomian daerah dan mensejahterakan masyarakat sekitar kawasan. Kedua, mengembangkan kawasan konservasi yang ada di PLG SM Padang Sugihan. Ketiga, melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah untuk mempromosikan kawasan secara Nasional maupun Internasional. Keempat, melakukan kerjasama dengan beberapa institusi di bidang kepariwisataan. Strategi selanjutnya yang kelima yaitu, meningkatkan sarana dan prasarana di PLG SM Padang Sugihan. Keenam, meningkatkan aksesibilitas dan unsur pendukung PLG SM Padang Sugihan. Ketujuh, mengkoordinir petugas kebersihan atau pemulung setiap minggunya untuk membantu membersihkan kawasan SM Padang Sugihan. Kedelapan, meningkatkan fasilitas penunjang di SM Padang Sugihan. Dan strategi terakhir yaitu melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah untuk mengeluarkan peraturan mengenai pengelolaan ekowisata di SM Padang Sugihan.
2. Faktor penghambat dalam pengembangan SM Padang Sugihan menjadi kawasan ekowisata yaitu apabila terselenggaranya pengembangan kawasan konservasi ini menjadi kawasan ekowisata akan menimbulkan pencemaran lingkungan di sekitar kawasan. Kendala lainnya yang ditemukan adalah jalan atau aksesibilitas menuju kawasan SM Padang Sugihan keadaannya tidak beraspal. Selanjutnya yaitu kurangnya koordinasi yang seimbang antar masyarakat, pengelola, dan pemerintah.
3. Faktor pendukung lainnya untuk strategi pengembangan PLG SM Padang Sugihan menjadi kawasan ekowisata adalah bentuk dukungan dari masyarakat sekitar kawasan konservasi tersebut. Dukungan yang

dapat masyarakat berikan dalam pengembangan ini yaitu kerjasama yang baik antara masyarakat dan pengelola maupun masyarakat dan pemerintah. Masyarakat dapat ikut andil dalam pengelolaan, pemeliharaan, maupun perlindungan kawasan PLG SM Padang Sugihan dan sekitarnya.

5.2. Saran

1. Dalam mengelola Pusat Latihan Gajah Suaka Margasatwa Padang Sugihan, pengelola sebaiknya mempercepat progress untuk mengembangkan kawasan konservasi tersebut menjadi kawasan ekowisata. Hal ini mengingat potensi yang dimiliki oleh Pusat Latihan Gajah Suaka Margasatwa Padang Sugihan untuk dijadikan kawasan ekowisata cukup besar. Dari hasil penellitian ini penulis mendapatkan perkiraan peluang yang baik untuk strategi pengembangan kawasan ini. Di sisi lain, dengan dikembangkannya kawasan konservasi Pusat Latihan Gajah Suaka Margasatwa Padang Sugihan ini dapat memberikan keuntungan untuk berbagai pihak. Baik untuk pengelola kawasan, pemerintah daerah, maupun masyarakat sekitar.
2. Pemerintah pusat maupun daerah dapat bekerjasama dengan pengelola dalam strategi pengembangan ini. Pengembangan ini memberikan alasan kepada pemerintah untuk memberikan dukungan bagi pengelola. Hal tersebut dikarenakan pengembangan ini tidak hanya menguntungkan pengelola, namun juga dapat meningkatkan perekonomian daerah. Bentuk kerjasama yang dapat diberikan oleh pemerintah khususnya pemerintah daerah yaitu dengan mengeluarkan peraturan daerah mengenai tata cara pengelolaan kawasan konservasi maupun kawasan ekowisata dan memberikan dasar hukum bagi strategi pengembangan kawasan konservasi menjadi kawasan ekowisata ini.
3. Masyarakat perlu turut andil dalam pengembangan ini agar tercapainya keseimbangan secara internal maupun eksternal. Masyarakat harus ikut bekerjasama dalam mengelola dan mengurus

kawasan PLG SM Padang Sugihan. Agar tercapainya pengembangan yang baik dan teratur maka diperlukan kontribusi yang seimbang dari internal dan eksternal. Masyarakat tidak hanya dituntut untuk ikut andil dalam pengelolaan serta menjaga lingkungan sekitar dari pencemaran semata tetapi juga masyarakat dapat mendapatkan keuntungan lain. Seperti halnya dengan memberikan kesempatan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar kawasan Pusat Latihan Gajah Suaka Margasatwa Padang Sugihan.